

Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Struktur Di Proyek Renovasi Gedung Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Sulawesi Selatan

Marlina Pasarong*¹, Junus Mara*², Helen Adry Irene Sopacua*³

*¹ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar
Email marlinapasarong@gmail.com

*² Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar
Email junus.mara@gmail.com

*³ Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar
Email sopacuahelen2020@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak pernah kering dalam konteks samudera keilmuan. Baik dalam sebuah penelitian akademik ataupun dalam kajian praktik. Permasalahan K3 tak henti-hentinya diangkat dalam pembahasan naskah akademik, baik itu jurnal ataupun tugas akhir. Tentu kesemuanya "beririsan" dengan "pisau" yang disebut dengan "penelitian". Dikesempatan ini, yang menjadi fokus peneliti ialah pekerjaan proyek konstruksi di renovasi gedung kantor Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sulawesi Selatan dengan memakai Metode deskriptif kuantitatif. Yaitu menggambarkan tentang penerapan K3 dan menganalisis kendala dalam penerapan K3 pada proyek tersebut. Untuk menentukan persentase jawaban responden digunakan metode statistika atau dihitung dengan rumus. Hasil penelitian yang telah dilakukan di proyek renovasi gedung Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Sulawesi Selatan tentang penerapan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) terlaksana dengan cukup baik. Adapun kendala pada penerapan Keselamatan & Kesehatan Kerja ialah kurangnya kesadaran dan pengetahuan pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu perusahaan juga kurang konsisten dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kata kunci: Penerapan, K3, LPMP.

ABSTRACT

The application of occupational health and safety (K3) is never dry in the context of the scientific ocean. Either in an academic research or in a practical study. K3 issues are constantly raised in the discussion of academic papers, be it journals or final assignments. Of course, the "intersection" with the "knife" which is called "research". On this occasion, the focus of the researcher was the construction project work in the renovation of the South Sulawesi Education Quality Assurance Institute (LPMP) building using quantitative descriptive methods. Namely describing the application of K3 and analyzing the constraints in implementing K3 in the project. Statistical methods are used to determine the percentage of respondents' answers or calculated by formulas. The results of research that has been carried out in the building renovation project of the Education Quality Assurance Institute (LPMP) of South Sulawesi regarding the implementation of Occupational Safety & Health (K3) are carried out quite well. The obstacle to the implementation of Occupational Safety & Health is the lack of awareness and knowledge of workers about Occupational Safety and Health (K3). In addition, the company is also less consistent in implementing Occupational Health and Safety.

Keywords: Implementation, K3, LPMP.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala upaya yang dilakukan dalam rangka pencegahan, pengendalian bahaya dalam suatu lingkungan kerja. Depnaker 2012 [1] Kondisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada suatu perusahaan

dapat menentukan kinerja perusahaan tersebut. Pembangunan Renovasi Gedung Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Tahap I Sulawesi Selatan salah satunya. Pada Pembangunan ini, akan dibangun delapan (8) lantai. pekerjaan struktur seperti galian pondasi, pasangan pondasi,

1. Perhitungan Persentase

Penerapan kesehatan dan keselamatan Kerja

Tabel 1. Sikap Dan komitmen perusahaan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

No	Pertanyaan /Pernyataan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%	Total (%)	hasil pengamatan langsung	
													Diterapkan	tidak diterapkan
1	Perusahaan melakukan pemantuan langsung terhadap pelaksanaan K3	28	93.33	2	6.6	0	0	0	0	0	0	100	Diterapkan	
2	Perusahaan melakukan atau memberikan breafing sebelum memulai pekerjaan oleh safety officer	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100		tidak diterapkan
3	Perusahaan menyediakan kotak P3K	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Diterapkan	
4	Perusahaan menyediakan APD dan dibagikan pada setiap pekerja	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Diterapkan	
5	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah yang terjadi selama pelaksanaan K3	26	86.67	4	13.3	0	0	0	0	0	0	100	Diterapkan	
Rata-Rata			96.00		4.00							100		

Tabel 2. Persentase pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

No	Pertanyaan /Pernyataan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%	Total (%)	hasil pengamatan langsung	
													diterapkan	tidak diterapkan
1	Pekerja menggunakan APD	30	100	2	6.67	0	0	0	0	0	0	100	diterapkan	

	secara benar													
2	Menggunakan kecamata pelindung pada spesifikasi pekerjaan	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	diterapkan	
	pengelasan pembesian dan pengecoran													
3	Menggunakan tali pinggang atau badan bila bekerja pada ketinggian	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	diterapkan	
4	Pekerja dilibatkan langsung dalam investigasi jika terjadi kecelakaan	25	83.3	5	16.6	0	0	0	0	0	0	100	diterapkan	
5	Koordinasi yang baik dantra mandor, pekerja dan safety officer	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	diterapkan	
6	Pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar SOP untuk menjamin pelaksanaan K3	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	diterapkan	
Rata-Rata			97.2		2.78							100		

Tabel 3. Persentase peraturan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

No	Pertanyaan /Pernyataan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%	Total (%)	hasil pengamatan langsung	
													Diterap kan	tidak diterapkan
1	Peraturan dan prosedur K3 dalam pelaksanaann ya dapat diterapkan dengan mudah	25	83.3	2	6.6	2	6.6	1	3.3	0	0	100	Diterap kan	
2	Peraturan dan prosedur K3 diperbaiki secara berkala	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	diterap kan	
3	Memberikan sanksi kepada pelanggar peraturan dan prosedur K3	22	73.3	0	0	0	0	8	26	0	0	100	diterap kan	
4	Memberikan sanksi kepada pelanggar	20	66.6	3	10	3	10	4	0	0	0	100		tidak diterapkan

peraturan dan prosedur K3

Rata-Rata	80.8	4.1	4.1	10	100
-----------	------	-----	-----	----	-----

Tabel 4. Persentase perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

No	Pertanyaan /Pernyataan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%	Total (%)	hasil pengamatan langsung	
													Diterapkan	tidak diterapkan
1	Pada pekerjaan yang akan dilaksanakan, dilakukan perencanaan kerja dengan identifikasi pengendalian resiko	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Diterapkan	
2	Mengendalikan resiko kecelakaan dengan melakukan perancangan dan rekayasa	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100		tidak diterapkan
3	Mengkonsultasikan pada perwakilan tenaga kerja terkait penetapan dan tujuan K3	27	90.0	0	0	0	0	0	0	0	0	100		tidak diterapkan
4	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja Pada job	30	100	3	10	0	0	0	0	0	0	100		tidak diterapkan
5	description dijelaskan tanggung jawab dan wewenang	26	86.6	2	6.6	2	6	0	0	0	0	100		tidak diterapkan
Rata-Rata			95.3		3.3		1					100		

Kendala Dalam Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Tabel 5. Persentase pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja

No	Pertanyaan/Pernyataan	Sangat Tahu	%	Tahu	%	tidak Tahu	%	Total (%)
1	Pentingnya pencahayaan di tempat kerja	22	73.33	4	13.33	4	13.33	100

2	Pentingnya ventilasi (sirkulasi udara) yang ditempat kerja	29	96.66	0	0	1	3.33	100
3	Kebisingan mesin dapat menyebabkan tuli Permanen	23	76.66	2	6.66	5	16.67	100
4	Banyaknya debu ditempat kerja dapat mengganggu fungsi paru	15	50.00	5	16.67	10	33.33	100
Rata-Rata		74.16		9.16		16.66		100

Table .6 Persentase tindakan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja

No	Pertanyaan/Pernyataan	Selalu	%	Kadang-Kadang	%	Tidak pernah	%	Total (%)
1	Menggunakan APD saat bekerja	3	10.00	27	90.00	0	0	100
2	Mengikuti peraturan K3 saat bekerja	6	20.00	24	80.00	0	0	100
3	Kotak P3K digunakan oleh pekerja	18	60.00	12	40.00	0	0	100
4	Saat bekerja, mengikuti standar SOP	25	83.33	5	16.67	0	0	100
5	Menggunakan fasilitas kesehatan yang disediakan	22	73.33	8	26.67	0	0	100
6	Memerhatikan <i>safety sign</i> (rambu keselamatan) dalam bekerja	6	20.00	24	80.00	0	0	100
Rata-Rata		44.44		55.55				100

Table 7. Persentase tindakan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%	Total (%)
1	Kegeatan pekerjaan didukung dengan tataletak peralatan kerja dan mesin	24	80.00	3	10.00	3	10	0	0	0	0	100
2	Tersedianya informasi peta dan lokasi menuju jalur evakuasi	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100
3	Kondisi pencahayaan yang baik dalam mempermudah melakukan pekerjaan	27	90.00	3	10.00	0	0	0	0	0	0	100
4	Suhu udara yang baik mendukung terlaksananya pekerjaan	21	70.00	9	30.00	0	0	0	0	0	0	100
Rata-Rata		90.00		12.5		2.5		0				100

a. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pembahasan dalam penerapan K3 di terdiri diri 30 responden yang memberikan jawaban dengan mengisi kuisioner yang disebar secara langsung. Berdasarkan pengamatan pada bagian sikap dan komitmen perusahaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perusahaan telah melakukan pemantauan langsung terhadap pelaksanaan K3, perusahaan juga telah menyediakan kotak P3K dan menyediakan APD yang dibagikan pada setiap pekerja. Namun perusahaan tidak memberikan briefing sebelum memulai pekerjaan oleh *Safety Office*.

Pada bagian pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dari hasil pengamatan langsung, pekerja telah menggunakan APD secara benar, telah menggunakan kaca mata pelindung pada spesifikasi pekerjaan pengelasan pembesian dan pengecoran, telah menggunakan tali pinggang atau badan bila bekerja pada ketinggian, telah melibatkan pekerja secara langsung dalam investigasi jika terjadi kecelakaan, telah menerapkan koordinasi yang baik antara mandor, pekerja dan *safety officer* dan telah melakukan pekerjaan sesuai dengan standar SOP untuk menjamin pelaksanaan K3. Dari keseluruhannya pada bagian ini perusahaan telah menerapkan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik.

Berdasarkan pengamatan langsung pada bagian peraturan dan prosedur K3, perusahaan telah menerapkan peraturan dan prosedur K3 yang dapat diterapkan dengan mudah, perusahaan juga telah menerapkan perbaikan peraturan dan prosedur K3 secara berkala, perusahaan juga telah menerapkan sanksi bagi pekerja yang melanggar peraturan dan prosedur K3. Namun perusahaan kurang konsisten dalam pelaksanaan peraturan dan prosedur K3.

Berdasarkan pengamatan langsung pada bagian perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perusahaan telah melakukan perencanaan kerja dengan mempertimbangkan risiko pada kegiatan yang akan dilakukan. Pada poin kedua, perusahaan tidak melakukan perancangan dan rekayasa untuk mengendalikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Point ketiga perusahaan

juga tidak menerapkan penetapan tujuan dan sasaran K3 yang seharusnya dikonsultasikan pada wakil tenaga kerja. Begitupun pada poin ke empat, perusahaan tidak melakukan sosialisasi kepada seluruh pekerja mengenai prosedur kerja. Sedangkan pada poin kelima perusahaan telah menerapkan tanggung jawab dan wewenang dijelaskan pada *job description* masing-masing.

Adapun nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan kuisioner dan pengamatan langsung pada penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Keselamatan & Kesehatan Kerja di Proyek Renovasi Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Sulawesi Selatan terlaksana cukup baik.

b. Kendala Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Untuk bagian kendala (penerapan) K3 dari 30 responden yang memberikan jawaban dengan mengisi kuisioner yang disebar secara langsung.

Pengetahuan faktor pada bagian pengetahuan persentasenya mencapai 74.16% untuk responden yang sangat tahu. Sedangkan untuk responden yang tahu 9.16%. adapun yang responden yang tidak mengetahui tentang prosedur K3 mencapai 16.66%.

Tindakan pekerja Pada faktor ini responden yang selalu bekerja sesuai dengan standar K3 mencapai persentase 44.44%. sedangkan responden yang kadang-kadang sesuai dengan standar K3 mencapai 55.55%.

Lingkungan kerja faktor pada bagian lingkungan kerja mencapai persentase 85.00%. responden setuju sesuai dengan lingkungan kerja mencapai 12.5%. sedangkan untuk responden yang ragu-ragu terhadap lingkungan kerja mencapai 2.5%.

KESIMPULAN

Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Renovasi Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Sulawesi Selatan terlaksana dengan cukup baik.

Adapun kendala pada penerapan keselamatan dan Kesehatan Kerja ialah minimnya kesadaran dan pengetahuan K3. Selain itu perusahaan juga

kurang konsisten dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Ketenagakerjaan RI, 2012, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jakarta.
- [2] Asroni Ali, 2010, Kolom, Fondasi, dan Balok 'T' Beton Bertulang, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [3] Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- [4] Munir, 2014, Performance Atribut K3 Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan, Skripsi, Universitas Jember, Jember.
- [5] Herlina, 2016, Penerapan K3 di PT Semen Padang, Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- [6] Pangkey, 2012, Penerapan K3 Pada Proyek Kontruksi Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekamo di Manado, Skripsi, Universitas Samratulangi, Manado.
- [7] Husein, 2013, Metodologi penelitian untuk skripsi dan Tesis, PT.Gramedia Pustaka, Jakarta.
- [8] Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER.05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- [9] Warsito, 2012, Pengantar Metodologi Penelitian : Buku Panduan Mahasiswa, Gramedia Puustaka Utama, Jakarta.
- [10] Martonno, Nannang, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, PT Raya Gerafindo Perssada, Jakarta.